

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam proses belajar mengajar manusia. Terutama dalam pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan maka haruslah melalui proses tertentu. Berdasarkan pernyataan Bloom (Sudjana, 2009: 22) “Mengklasifikasikan hasil belajar siswa secara garis besar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris”. Dari ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang digunakan dalam penelitian ini.

Alasan memilih ranah kognitif karena ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi dan kemampuan menciptakan. Secara teorisme ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Sejalan dengan pikiran tersebut, maka tugas guru adalah meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Hasil belajar kognitif yang kurang baik dapat dilihat dari hasil penelitian Raflianto (2019) menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa yang belum optimal yakni masih terdapat 55% siswa yang belum tuntas. Melalui observasi di SMP Negeri 1 Kayan Hilir Khususnya di kelas VIII pada tanggal 6 Februari 2021 adalah siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, serta masih kurang mampu memenuhi standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA yaitu dengan standar kelulusan nilai minimal 70,00. Menurut data yang didapat hanya 66% siswa yang mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh sekolah khususnya pada siswa kelas VIII, hal tersebut dikarenakan siswa berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dimana ceramah menjadi pilihan utama proses belajar mengajar. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan menimbulkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Upaya untuk pencapaiannya, lembaga pendidikan atau sekolah sangat memerlukan inovasi-inovasi baru dalam model pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses pelaksanaannya. Model dan media yang digunakan akan membuat siswa tidak mudah jenuh ketika mengikuti proses belajar mengajar namun sebaliknya hal ini justru sangat membantu memotivasi siswa dalam mengikuti suatu materi pembelajaran yang ada, diharapkan nantinya akan menambah tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti suatu materi pembelajaran di kelas.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode yang belum pernah siswa terima dari guru, seperti *Connecting*,

*Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE). Melalui model ini siswa diharapkan menjadi lebih aktif secara mental membangun pengetahuannya, dan melatih daya ingat siswa tentang suatu konsep atau informasi, serta melatih daya pikir kritis siswa dalam suatu masalah, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.

*Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) merupakan cara yang mudah untuk meningkatkan keaktifan siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas. Menurut Jacobs (2005) menyatakan bahwa model CORE merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan dengan cara melibatkan siswa melalui kegiatan *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*. Model pembelajaran CORE dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa

Selain menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) penelitian ini juga menggunakan media komik yang akan menunjang serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tentang Sistem Pernapasan pada siswa di SMP Negeri 1 Kayan Hilir khususnya di kelas VIII. Komik dapat didefinisikan sebagai sebuah cerita atau pengungkapan ide yang dituangkan dalam bentuk gambar (Dermawan, 2012: 5). PMedia komik merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki kelebihan-kelebihan yang sulit didapatkan dari media lain. Seperti media gambar dapat menyalurkan energi dikarenakan gambar dapat menambah ragam baru dan mendorong siswa untuk lebih

terlibat dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran komik memang cukup banyak di pasaran, tetapi media pembelajaran komik untuk mata pelajaran IPA masih kurang. Komik lebih menarik untuk dibaca khususnya dalam kalangan anak-anak remaja, media komik yang penulis buat akan memuat bahasan yang berkaitan dengan Materi Sistem Pernapasan, sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami serta mengingat materi Sistem Pernapasan dengan baik.

Perpaduan antara model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan media komik juga belum terdapat dalam penelitian sebelumnya, adapun beberapa penelitian seperti penelitian yang menggunakan media komik dilakukan oleh Darmanto (2019) dalam melihat efektivitas perpaduan media komik dengan pembelajaran *kooperatif tipe STAD* ada Siswa SD Negeri 7 Pulau Rimau Kecamatan Pulau Rimau. Dalam penelitian ini peneliti mencoba model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) di padukan dengan media komik agar dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah memahami materi yang di jelaskan dengan bantuan media komik.

Berdasarkan pada pemaparan tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021”**. Harapkan dari peneliti melalui penelitian ini siswa menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar siswa

mengalami peningkatan dan memenuhi ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan media komik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir?
2. Bagaimana hasil *pretest* dan *posttest* siswa di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir?
3. Bagaimana hasil *pretest* dan *posttest* siswa di kelas kontrol pada materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan media komik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model

pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan media komik terhadap hasil belajar kognitif siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir. Adapun sub-sub tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*) dengan media komik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir.
2. Mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* siswa di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) pada materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir.
3. Mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* siswa di kelas kontrol pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir.
4. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan media komik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak khususnya bagi dunia pendidikan. Adapun manfaatnya dibagi menjadi dua yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk mengetahui hasil belajar kognitif yang dimiliki oleh siswa serta dapat memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Diharapkan pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan media komik dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal serta menambah daya ingat siswa.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuat guru agar lebih kreatif dalam memilih model yang digunakan untuk meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran dan guru dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik serta pembelajaran di kelas dapat tercapai.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan menumbuhkan inovasi-inovasi baru dalam suatu sekolah dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan

media Komik dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya pada pembelajaran biologi.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan penulis dapat mengembangkan kreativitas dan menambah wawasan sebagai calon guru. Penulis juga dapat mengembangkan cara belajar di kelas yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan materi-materi pembelajaran.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

## **E. Definisi Operasional**

Menurut Fatkan (2018) definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir”, adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE)

Model pembelajaran CORE merupakan model pembelajaran yang memiliki empat tahap yaitu *Connecting* (koneksi informasi lama dan baru dan antar konsep), *Organizing* (mengorganisasi ide untuk memahami materi), *Reflecting* (memikirkan kembali, menggali dan menjelaskan kembali) dan *Extending* (mengembangkan, memperluas dan menemukan). Model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) di terapkan oleh guru pada materi Sistem Pernapasan di kelas VIII. Keterlaksanaan tahapan dari model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) di ukur menggunakan lembar observasi.

## 2. Media Komik

Komik merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang bersifat menarik terutama bagi kalangan anak – anak dan remaja. Komik sebagai media berdasarkan bentuk atau isinya termasuk ke dalam jenis media grafis. Media komik tidak hanya berisikan gambar dan tulisan yang menerangkan gambar tersebut, namun juga memuat cerita dan tokoh – tokoh. Komik adalah media pembelajaran berbentuk grafis (gambar dan tulisan) yang memiliki tokoh dan jalan cerita, bersifat menarik serta menghibur yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar karena memuat konten yang menarik dan mudah untuk dipahami serta diingat. Media komik pada penelitian ini di kembangkan oleh peneliti pada materi sistem pernapasan.

## 3. Model *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan Media Komik

Penggabungan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) dengan media komik bertujuan untuk meminimalisir kekurangan dari model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE). Pada tahapan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE). Media komik dapat di masukan pada bagian *Organizing* di mana pada tahapan ini sebelumnya siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok dan guru akan membagikan media komik pada setiap kelompok. Dengan perpaduan ini di harapkan akan menambah pengalaman belajar siswa. Komik disini digunakan sebagai sumber pembelajaran sedangkan model pembelajaran CORE digunakan untuk membuat siswa memahami materi pembelajaran yang menuntut siswa berpikir kritis dan terorganisir.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dapat disimbolkan dalam bentuk angka atau nilai yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diukur peneliti adalah pada ranah kognitif siswa yang diukur dengan menggunakan soal tes berupa pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 40 butir soal pada aspek C<sub>1</sub>, sampai C<sub>6</sub>.

#### 5. Sistem Pernapasan Pada Manusia

Materi Sistem Pernapasan pada Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir, dengan Standar Kompetensi 2 memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia dan Kompetensi